

## PELATIHAN PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI DAN PENCATATAN KEUANGAN BAGI PENGEMBANGAN UMKM KELURAHAN KLAMPIS NGASEM

Erliniatus Nur Rohma<sup>1</sup>, Ulfa Puspa Wanti Widodo<sup>2\*</sup>

\*Email : [ulfa.ak@upnjatim.ac.id](mailto:ulfa.ak@upnjatim.ac.id)

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur<sup>1-2</sup>

### Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki potensi yang cukup baik dalam menunjang masalah perekonomian di Kota Surabaya. Surabaya sendiri merupakan salah satu kota yang mayoritas penduduknya adalah pelaku UMKM, sehingga dengan begitu UMKM diharapkan dapat memperkuat pertahanan ekonomi dalam mencapai Sustainable Development Goals (SGDs). Selain itu, UMKM juga memiliki potensi sebagai sumber penghasilan utama bagi penduduk di Kota Surabaya khususnya di Kelurahan Klampis Ngasem. Namun, kenyataannya masih terdapat penduduk Klampis Ngasem yang beranggapan bahwa mereka menekuni UMKM hanya untuk penghasilan sampingan dan sebagai tempat berkumpul bersama pelaku UMKM lainnya. Sehingga mereka pun menjalankan usahanya dengan pencatatan pembukuan seadanya dan hanya mencatat rekapan penjualan saja tanpa mengetahui laba atau rugi yang dialami. Oleh karena itu, penduduk Klampis Ngasem terutama yang memiliki UMKM sangat perlu diberikan pelatihan khususnya dalam bidang pembukuan sederhana mengenai keuangan usahanya agar dapat berkembang di era digitalisasi ini. Dengan adanya pelatihan ini para pelaku UMKM di Kelurahan Klampis Ngasem diharapkan mendapatkan pengetahuan lebih luas dalam menjalankan usahanya.

**Kata kunci:** Pembukuan Sederhana, Pelatihan, UMKM.

*Abstract (Times New Roman 10, bold, italic, 1 spasi). Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have good potential in supporting economic problems in Surabaya. Surabaya is one of the cities where the majority of the population are MSME actors, so that MSMEs are expected to be able to strengthen economic defense in achieving the Sustainable Development Goals (SGDs). In addition, MSMEs also have the potential to be the main source of income for residents in Surabaya, especially in the Klampis Ngasem Village. However, in reality there are still residents of Klampis Ngasem who think that they are pursuing MSME only for side income and as a gathering place with other MSME actors. So that they also run their business with makeshift bookkeeping and only record sales recaps without knowing the profit or loss experienced. Therefore, residents of Klampis Ngasem, especially those who have MSMEs, really need to be given training, especially in the field of simple bookkeeping regarding their business finances so they can develop in this digitalization era. With this training, MSME actors in the Klampis Ngasem Village are expected to gain broader knowledge for their business*

**Keywords:** simple bookkeeping, Training, SME's

## Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan kewirausahaan yang seringkali dibahas dikarenakan sebagian besar masyarakat Indonesia melakukan kegiatan kewirausahaan yaitu sebagai pelaku UMKM. Di era globalisasi saat ini, UMKM sendiri memiliki kontribusi yang signifikan dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Kegiatan kewirausahaan sendiri diharapkan dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, sehingga memiliki peran penting dalam memperkuat perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut dapat dilakukan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Kurniawan, 2020).

Surabaya merupakan salah satu kota terbesar yang ada di Indonesia, penduduknya pun mayoritas merupakan pelaku UMKM. Penghasilan yang diperoleh dari kegiatan UMKM sendiri dapat meningkatkan perekonomian yang ada di Kota Surabaya, 98 persen pembangunan ekonomi diperoleh dari sektor pelaku UMKM, kemudian 2 persen diperoleh dari perusahaan-perusahaan di Kota Surabaya. Hal tersebut dapat berjalan karena dalam kurun waktu lama ini pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan untuk bersaing secara Go Global Go Digital (Topan, 2019). Pelaku UMKM di Kelurahan Klampis Ngasem Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya telah membentuk paguyuban yang dibina oleh pemerintah daerah setempat agar pelaku usaha dapat mengembangkan bisnisnya. Paguyuban UMKM tersebut bergerak di berbagai bidang, mulai dari usaha makanan dan minuman, jasa, kerajinan tangan, batik, dan lain sebagainya.

Melalui UMKM ini diharapkan masyarakat Klampis Ngasem dapat menyalurkan inovasi dan kreativitas dalam menjalankan bisnisnya. Sebagian besar pelaku UMKM di Kelurahan Klampis Ngasem merupakan ibu rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha dengan tujuan bermacam-macam, seperti sekedar untuk menambah penghasilan rumah tangga, mengembangkan hobi, maupun memang fokus untuk mengembangkan usahanya. Namun, dalam melakukan usaha tersebut mereka memiliki hambatan yang dapat menurunkan potensi dalam pengembangan UMKM. Hambatan tersebut dikarenakan rendahnya pendidikan pelaku UMKM, kurangnya pemahaman teknologi informasi, kurangnya pengetahuan dan minat menyusun laporan keuangan yang masih tercampur dengan keuangan rumah tangga, kurangnya kemampuan manajemen bisnis, serta terbatasnya media pemasaran.

Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan memberikan sebuah kegiatan pelatihan pada pelaku UMKM yang didasari dengan motivasi ingin memberikan dan meningkatkan pemahaman kepada para pelaku UMKM. Pemahaman tersebut berupa pentingnya melakukan pembukuan keuangan yang baik untuk meningkatkan omset penjualan di era digitalisasi saat ini. Sehingga mereka tetap bisa bersaing dengan pelaku UMKM yang mungkin memiliki usia lebih muda dari mereka. Selain itu, dalam kegiatan ini kami bisa menunjukkan bahwa melakukan pembukuan tidak sesulit yang mereka bayangkan dengan cara memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini.

Tujuan dilakukannya pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan sederhana. Capaian yang diharapkan dalam kegiatan ini antara lain, pelaku UMKM dapat menghitung biaya produksi, harga jual, serta dapat membuat laporan laba rugi dan neraca. Dengan adanya kegiatan pelatihan pembukuan ini, diharapkan pelaku UMKM di Kelurahan Klampis Ngasem mendapatkan pengetahuan lebih mendalam mengenai laporan keuangan. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat berkontribusi dalam mengembangkan usaha kecil menengah untuk membantu kestabilan perekonomian Kota Surabaya khususnya di Kelurahan Klampis Ngasem.

### Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini melalui dua tahapan yaitu identifikasi masalah dan pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk solusi dari permasalahan. Proses identifikasi dilakukan melalui pendekatan kepada pelaku UMKM dengan cara wawancara dan survey ke tempat UMKM secara *door to door*. Selama proses ini kami memperoleh data permasalahan-permasalahan dan potensi masing-masing UMKM di RW 09 Klampis Ngasem. Kemudian pelaksanaan kegiatan diberikan dalam bentuk penyuluhan menggunakan metode ceramah mengenai pentingnya pembukuan keuangan dalam melakukan usaha dan juga bagi perkembangan bisnis UMKM.

Pelatihan ini diadakan karena selama proses identifikasi masalah pada pelaku UMKM Kelurahan Klampis Ngasem kami menemukan beberapa masalah atau kendala yang dihadapi oleh UMKM di Klampis Ngasem terutama di RW 09, yaitu pencatatan keuangan yang masih terbatas. Selama melakukan usahanya mereka hanya mencatat rekapan penjualan tanpa menghitung biaya produksi yang dikeluarkan maupun membuat laporan keuangan. Sehingga pelaku UMKM tidak dapat mengetahui apakah selama melakukan kegiatan usahanya mereka mengalami untung atau rugi. Selain itu, mereka juga tidak mengestimasi biaya tenaga kerja karena sebagian besar mereka melakukan pekerjaannya sendiri tanpa merekrut karyawan.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Pelatihan Pembukuan Keuangan untuk Peningkatan dan Pengembangan UMKM Kelurahan Klampis Ngasem" dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2023. Kegiatan ini bertempat di Balai RW 09 Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, yang dihadiri oleh 15 peserta, diantaranya adalah perwakilan ketua dan pengurus RW 09, pengurus RT 02, dan pelaku UMKM Kelurahan Klampis Ngasem. Pelaksanaan kegiatan ini juga didukung oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai narasumber serta mahasiswa KKNT MBKM UPN "Veteran" Jawa Timur. Kegiatan ini diadakan bertujuan agar pelaku UMKM dapat lebih memperhatikan pentingnya melakukan pembukuan untuk usahanya yang selama ini masih tercampur dengan keuangan rumah tangganya.

**Gambar 1.** Pemaparan materi pelatihan pembukuan oleh narasumber



Sumber: Dokumen pribadi (2023)

kegiatan pelatihan pembukuan ini sebagian besar dihadiri oleh pelaku UMKM yang merupakan ibu rumah tangga dengan mayoritas usaha yang ditekuni adalah usaha kuliner atau *food and beverage*. Materi pelatihan mengenai pembukuan keuangan UMKM disampaikan oleh narasumber dari tiga dosen Program Studi Akuntansi. Pelaku UMKM di RW 09 Kelurahan Klampis Ngasem sebelumnya tidak melakukan pencatatan atas

keuangan usahanya dan hanya mencatat rekapan penjualan di kertas kecil. Dalam pelatihan ini mereka diberikan sedikit pengetahuan mengenai pemahaman dasar-dasar akuntansi, khususnya pemahaman tentang pentingnya melakukan pembukuan dan langkah-langkah dalam menghitung biaya produksi serta menentukan harga jual produk. Kemudian narasumber juga memberikan penjelasan mengenai proses penyusunan laporan keuangan laba rugi dan neraca agar mereka dapat mengetahui keuntungan yang didapat selama melakukan usaha yang selama ini masih tercampur dengan keuangan rumah tangganya. Setelah penyampaian materi oleh narasumber terdapat sesi tanya jawab bagi para peserta yang secara langsung dijawab oleh narasumber sendiri, dalam sesi ini para peserta sangat antusias dalam bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan.

**Gambar 2.** Sesi tanya jawab pelaku UMKM



Sumber: Dokumen pribadi (2023)

Kegiatan pelatihan pembukuan ini diakhiri dengan sesi dokumentasi yaitu pada saat penyerahan sertifikat kepada narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam acara pelatihan ini serta foto bersama anggota kelompok 76 KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur dengan narasumber dan beberapa tamu undangan yang hadir. Selain itu, dalam kegiatan pelatihan ini juga terdapat pembagian *doorprize* bagi peserta yang aktif dalam bertanya maupun berinteraksi dalam kegiatan ini.

**Gambar 3.** Penyerahan sertifikat kepada narasumber



Sumber: Dokumen pribadi (2023)

**Gambar 4.** Foto bersama narasumber dan tamu undangan



Sumber: Dokumen pribadi (2023)

Hasil atau output yang dicapai dari kegiatan pelatihan pembukuan ini adalah pelaku UMKM yang telah hadir dalam dalam acara tersebut mendapatkan pengetahuan baru mengenai akuntansi. Pengetahuan tersebut merupakan pemahaman mengenai pentingnya melakukan pembukuan keuangan dalam melakukan usahanya dengan tujuan untuk mengetahui biaya dan harga pokok produksi serta keuntungan yang diperoleh selama melakukan usaha, juga bermanfaat bagi pengembangan UMKM ke tahap yang lebih baik lagi. Dari beberapa pelaku UMKM yang datang di acara pelatihan tersebut terdapat 5 UMKM yang bersedia untuk didampingi dalam melakukan pembukuan keuangan. Pendampingan tersebut akan dilakukan mahasiswa KKN sendiri dengan cara mendatangi setiap rumah UMKM masing-masing dalam membantu proses pembuatan laporan keuangan.

### **Simpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan tentang pembukuan keuangan sederhana pada UMKM di Kelurahan Klampis Ngasem telah dilaksanakan dengan baik dan memiliki output positif, peserta khususnya pelaku UMKM dapat mengetahui pentingnya melakukan pencatatan keuangan untuk usahanya, melakukan perhitungan mengenai biaya produksi, harga pokok produk, dan menentukan harga jual produk yang wajar, kemudian peserta juga dapat mengetahui bagaimana cara membuat laporan laba rugi dan neraca. Kegiatan pelatihan pembukuan ini memberikan kontribusi yang sangat besar bagi pengembangan UMKM yaitu membantu pelaku UMKM memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pembukuan keuangan UMKM mulai dari perhitungan biaya produksi hingga laporan laba rugi dan neraca. Dengan adanya laporan keuangan tersebut akan membantu manajemen UMKM dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat bagi para pelaku usaha.

Pelaku UMKM yang telah didampingi dan telah membuat laporan keuangan untuk usahanya diharapkan dapat mengimplementasikan proses pembukuan tersebut secara berkala dalam menjalankan usaha mereka. Hal tersebut bertujuan agar mereka dapat mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas usaha mereka sehingga apabila terjadi hal yang tidak diinginkan mereka dapat melakukan tindakan koreksi. Selain itu, apabila mereka dapat mengimplementasikan pembukuan dengan baik maka usaha mereka bisa berkembang dan maju di era globalisasi ini. Dalam proses penyusunan laporan keuangan ini para pelaku UMKM memiliki kesempatan melakukan pencatatan keuangan usahanya

baik secara mandiri maupun didampingi oleh mahasiswa KKNT kelompok 76 dengan tujuan pengembangan UMKM di RW 09 Klampis Ngasem yang lebih baik lagi

#### Daftar Pustaka

- Dewi, M. A. (2020). Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana Pelaku UMKM di Kelurahan Klampis Ngasem Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 49-52. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.7476>
- Syahrenny, N., Tegowati, T., Khamimah, W., & Mutmainnah, D. (2022). Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan bagi Pelaku UMKM di Semolowaru Kota Surabaya. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v2i1.247>
- Alinsari, N. (2020). Peningkatan literasi keuangan pada umkm melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256-268. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>
- Indarti, M. G. K., Widiatmoko, J., Setiawan, M. B., & Badjuri, A. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro Kecil Menengah Bagi Pelaku UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3), 1130-1141. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i3.5013>
- Diyani, L. A., Oktapriana, C., & Rachman, H. A. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Bagi Penggiat Umkm Usia Muda. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 583-598. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12390>
- Astuty, I. (2021). Peningkatan Manajemen UMKM Melalui Pelatihan Akuntansi Pembukuan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 775-783. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4193>
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *jurnal ilmiah cano ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. *PENSA*, 2(2), 163-172.